

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hadirnya pemberitaan kenaikan harga rokok yang menuai banyak kontroversi sehingga menimbulkan pro dan kontra. Selain itu, isu kenaikan harga rokok ini dikhawatirkan dapat menyebabkan ketidakstabilan politik dan memicu konflik yang lebih besar. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini mencoba mengungkap fakta yang terkandung di dalamnya dengan melakukan analisis dari segi kebahasaan. Metode penelitian yang digunakan dalam kajian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan analisis wacana kritis model van Dijk sebagai pendekatan teoretisnya. Selain itu, data akan dianalisis menggunakan pendekatan Linguistik Fungsional Sistemik. Dalam penelitian ini terdapat tiga pertanyaan masalah penelitian, yakni: a) bagaimana struktur makro yang terdapat dalam wacana kenaikan harga rokok di *Indonesia Lawyers Club?*; b) bagaimana superstruktur yang terdapat dalam wacana kenaikan harga rokok di *Indonesia Lawyers Club?*; dan c) bagaimana struktur mikro yang terdapat dalam wacana kenaikan harga rokok di *Indonesia Lawyers Club?* Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa wacana kontroversi kenaikan harga rokok yang terdapat dalam talk show ILC. Hasil analisis pada tataran struktur makro menemukan wacana kenaikan harga rokok yang dihadirkan ILC terkait dengan tema lebih menonjolkan keberpihakan mereka kepada petani rokok dilihat dari redaksi judul yang menggunakan pilihan kata negatif. Pada tataran superstruktur, ILC membangun skema yang lengkap dengan maksud ingin menekankan dampak serta tanggapan dari kenaikan harga rokok. Pada tataran struktur mikro, dalam ILC terlihat pihak yang pro dan kontra terhadap wacana kenaikan harga rokok menggunakan strategi wacana yang berbeda dalam mengemukakan pendapatnya. Dalam wacana kenaikan harga rokok di ILC paling banyak ditemukan tipe proses verbal yang menandakan banyaknya aktivitas yang menyangkut informasi terkait wacana kenaikan harga rokok.

**Kata kunci:** *Analisis Wacana Kritis model Teun A. van Dijk, Indonesia Lawyers Club, Linguistik Fungsional Sistemik*

## ABSTRACT

This research is motivated by the presence of news coverage of cigarette price increase that reap a lot of controversy, causing pros and cons. In addition, the issue of rising cigarette prices is feared could lead to political instability and trigger a larger conflict. Based on this, this research tries to reveal the facts contained in it by doing analysis in terms of language. The research method used in this study is a qualitative research method with Van Dijk critical discourse analysis model as its theoretical approach. In addition, the data will be analyzed using Systemic Functional Linguistic approach. In this study there are three questions of research problem, those are: a) how is the macro structure contained in the discourse of rising cigarette prices in Indonesia Lawyers Club?; b) how is the superstructure contained in the discourse of rising cigarette prices in Indonesia Lawyers Club?; and c) how is the micro structure contained in the discourse of rising cigarette prices in Indonesia Lawyers Club? The data used in this research is discourse of controversy of cigarette price increase which is contained in ILC talk show. The result of analysis at macro structure level found that discourse of cigarette price increase which was presented by ILC related with the theme, emphasize to cigarette farmers seen from the title of the show that use negative word option. At the superstructure level, the ILC builds a complete scheme with a view to emphasizing the impact and response of rising cigarette prices. At the level of micro structure, in the ILC seen the pro and contra to discourse the increase in cigarette prices using different discourse strategies in expressing opinions. In the discourse of the increase in the price of cigarettes in ILC most found type is verbal process that signifies the number of activities related to information related to the discourse of rising cigarette prices.

**Keywords:** *Critical Discourse Analysis model Teun A. van Dijk, Indonesia Lawyers Club, Systemic Functional Linguistics*